

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, arus perkembangan informasi berjalan sangat pesat. Informasi bisa mengenai apa saja yang dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pola pikir manusia semakin berkembang untuk kedepannya. Saat ini dalam waktu yang singkat seseorang dapat mengetahui berbagai informasi dari berbagai tempat di dunia melalui media massa. Salah satu media massa yang dekat dengan masyarakat yaitu televisi. Televisi bukan lagi barang yang mewah atau bukan barang yang jarang dimiliki oleh masyarakat, bahkan televisi sudah menjadi sumber informasi masyarakat yang utama.

Dibandingkan dengan media massa lainnya, televisi memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan yang dimiliki salah satu media massa ini terlihat dari sifatnya yaitu *audio visual*. Informasi yang ditampilkan berupa gambar dan suara, sehingga lebih mudah dipahami isi dari berita yang disampaikan kepada pemirsanya. Perkembangan teknologi televisi mempunyai pengaruh besar dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan atau berhubungan dengan masyarakat sebagai pemirsa.

Media televisi memiliki bermacam – macam program untuk disajikan kepada khalayak. Misalnya program hiburan, program berita, dan program lainnya. Peneliti hanya mengambil jenis program berita, peneliti berasumsi konsentrasi peneliti ialah jurnalistik maka sudah seharusnya berhubungan dengan pemberitaan. Kita sudah ketahui di Indonesia program televisi yang hampir dominan menayangkan berita yaitu, Metro TV, TV One, dan TVRI.

Peneliti hanya mengambil penelitian di TVRI karena ia adalah stasiun televisi milik negara yang pertama kali mengudara di Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1962 dan ia dapat tetap berdiri hingga saat ini walaupun tanpa pengiklan, hanya mengandalkan pemasukan dari negara. Dapat kita lihat juga semua tayangan TVRI berisikan berita baik dalam negeri maupun luar negeri. TVRI memiliki rating share 0,8%. walaupun terbilang kecil, TVRI tidak mengejar rating. Tapi apabila peneliti melihat dari sisi rating maka perlu dipertanyakan kenapa rating TVRI rendah dibandingkan dengan stasiun televisi lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di stasiun televisi milik negara ini yaitu TVRI.

TVRI memiliki program-program berita yang banyak. Namun, peneliti hanya mengambil penelitian di satu program yaitu program indonesia siang. Program indonesia siang adalah program yang ditayangkan pada hari senin hingga minggu pukul 12:00 sampai 13:30 WIB yang berisikan materi berita baik dalam negeri maupun luar negeri, politik, ekonomi sosial, dan budaya.

Sebagaimana sistem pencarian dan pengolahan berita di TVRI sebelum akhirnya dapat dinikmati oleh masyarakat luas, tentunya harus

dikemas dengan baik dan benar. Stasiun Televisi Republik Indonesia memiliki berbagai program televisi dengan berita utama dan beritanya masing-masing.

Berita utama dan berita lainnya sudah melewati beberapa tahap mulai dari rapat redaksi, peliputan di lapangan, pembuatan naskah, pengisi suara, pengeditan video, hingga dikoreksi kembali oleh editor. Sehingga berita tersebut sudah siap dan layak untuk dapat di sebarluaskan kepada masyarakat melalui media massa televisi. Dalam buku *Jurnalistik Televisi* (Badjuri, 2010:27-28) media televisi dituntut untuk menjadi komunikator yang lebih efektif, mudah dimengerti serta jauh dari kesan bertele-tele. Maka dari itu untuk dapat terfokus, peneliti ingin mengetahui efisiensi dan efektifitas berita utama program indonesia siang di TVRI.

Namun, penulis perlu mempersempit apa yang nantinya akan diteliti sehingga penulis hanya meneliti efisiensi dan efektivitas judul serta *lead* berita utama yang pertama kali ditayangkan. Karena berita utama dan berita yang paling pertama adalah sebuah berita yang menarik dan berita yang paling inti dari berita lainnya. Peneliti berasumsi kalau misalnya berita utama saja sudah tidak menarik, bagaimana dengan berita – berita lainnya. Begitu juga dengan judul dan *lead* berita.

Dalam struktur sebuah berita ada bagian yang disebut judul dan *lead*. Judul yaitu sebuah kata kunci yang dapat mewakili keseluruhan isi berita. Namun, dalam berita televisi judul tidak begitu berpengaruh, tetapi judul tetap harus ditulis karena sebagai pendukung dan sebagai ketentuan (Harahap,

2007:68). Sedangkan *lead* atau teras berita adalah paragraf pertama dalam berita yang mengandung gambaran atau bagian terpenting dari suatu berita.

Berita televisi selalu dimulai dengan intro (*lead*) yang dibacakan oleh penyiar di studio. Intro merupakan rangkuman dari seluruh unsur terpenting suatu berita dengan latar belakang dan konteks yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian analisis isi dengan pendekatan kuantitatif, diperlukannya alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika statistik dan ekonominerik. Kemudian hasil angka-angka tersebut dapat diinterpretasikan dalam suatu uraian kata maupun kalimat (Hasan, 2002:63). Penelitian ini juga didukung oleh *Hypodermic Needle Theory* (teori jarum suntik). Sehingga tujuan dan rumusan masalah dari penelitian ini dapat terjawab.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah judul dan *lead* berita utama Program Indonesia Siang di Televisi Republik Indonesia (TVRI) sudah efisien dan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pada judul serta *lead* berita utama Indonesia Siang di Televisi Republik Indonesia (TVRI)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan penjelasan dari laporan ini, yang di peroleh oleh peneliti dan dapat di bedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas judul serta *lead* berita utama dalam suatu media televisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu bagi pihak yang ingin melakukan penelitian yang sejenis atau melakukan pengembangan penelitian.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk mengetahui bagaimana pemberitaan yang sudah mereka buat pada berita utama. Selain itu, penelitian ini dapat berperan sebagai alat kontrol, agar dapat meningkatkan praktik jurnalisme yang efisien dan efektif.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kuantitatif, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan yang peneliti buat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penulisan laporan penelitian penulis. Beberapa teori umum yang penulis lampirkan di sini adalah Televisi, Program Televisi, Berita dan Berita Utama, Efisien, Kalimat Efektif, Judul Berita, *Lead* Berita, Kategori dan Definisi kategori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian, unit analisis serta analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai saran-saran agar penelitian ini dapat lebih sempurna.